



## SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN UNTUK PENERIMAAN MURID BARU PADA SMKN 4 KOTA KUPANG MENGGUNAKAN METODE *PROMETHEE*

Alfrend Ndun<sup>1)</sup>, Jernianti S. Wole<sup>2)</sup>, Nanda G. C. Mutty<sup>3)</sup>, Yampi R. Kaesmetan<sup>4)</sup>

Prodi Sistem Informasi, STIKOM Uyelindo Kupang,

Jl. Perintis Kemerdekaan 1, Kelurahan Kayu Putih,

Kota Kupang, Nusa Tenggara Timur, Indonesia

Email : <sup>1)</sup>alfrendndun@gmail.com, <sup>2)</sup>jerniwole@gmail.com, <sup>3)</sup>gracemutty@gmail.com,

<sup>4)</sup>kaesmetanyampi@gmail.com.

Dikimkan: 08 Agustus 2023

Diterima: 04 Februari 2024

### Abstrak

Kegiatan penerimaan siswa baru adalah praktek umum di setiap lembaga pendidikan, termasuk SMKN 4 Kota Kupang, yang setiap tahunnya menyelenggarakan proses pendaftaran siswa baru. Penelitian ini menanggulangi hambatan dari metode pendaftaran manual yang masih digunakan di SMKN 4 Kota Kupang, menggunakan spreadsheet atau pengolah angka, yang berpotensi melambatkan proses pendaftaran. Tujuan penelitian ini adalah meningkatkan efisiensi dan akurasi dalam seleksi siswa baru dengan mengembangkan Sistem Pendukung Keputusan (SPK) menggunakan metode Promethee untuk penerimaan siswa dan penentuan jurusan. Sebagai tanggapan terhadap kebutuhan efisiensi dan akurasi dalam pemilihan siswa baru di tengah perkembangan teknologi dan komunikasi, penggunaan SPK menjadi solusi yang relevan, terutama dalam konteks pendidikan di SMKN 4 Kota Kupang. Metode Promethee diadopsi sebagai pendekatan multikriteria untuk menentukan urutan atau prioritas dalam proses pengambilan keputusan. Tahapan pengembangan SPK melibatkan studi literatur, identifikasi rumusan masalah, penetapan tujuan penelitian, dan pengumpulan data melalui observasi. Uji coba dilakukan untuk mengevaluasi efektivitas implementasi SPK. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan SPK dengan metode Promethee berhasil meningkatkan efisiensi dan akurasi dalam proses penerimaan siswa baru di SMKN 4 Kota Kupang. SPK memberikan rekomendasi jurusan yang sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan, mengatasi kendala lamanya proses pendaftaran secara manual. Oleh karena itu, implementasi SPK berbasis Promethee dapat dianggap sebagai solusi yang efektif dalam manajemen penerimaan siswa baru di SMKN 4 Kota Kupang.

Kata Kunci : SPK, *Promethee*, Murid Baru

### Abstract

*New student enrollment is a common practice in every educational institution, including SMKN 4 Kota Kupang, which annually organizes a new student enrollment process. This research addresses the bottleneck of the manual enrollment method still used at SMKN 4 Kota Kupang, using spreadsheets or number crunchers, which has the potential to slow down the enrollment process. The purpose of this research is to improve efficiency and accuracy in the selection of new students by developing a Decision Support System (DSS) using the Promethee method for student admission and determination of majors. In response to the need for efficiency and accuracy in the selection of new students in the midst of technological and communication developments, the use of DSS is a relevant solution, especially in the context of education at*



*SMKN 4 Kupang City. The Promethee method was adopted as a multicriteria approach to determine the order or priority in the decision-making process. The DSS development stages involved a literature study, identification of problem formulation, establishment of research objectives, and data collection through observation. A pilot test was conducted to evaluate the effectiveness of the DSS implementation. The results showed that the implementation of DSS with the Promethee method succeeded in improving efficiency and accuracy in the new student admission process at SMKN 4 Kupang City. The DSS provides recommendations for majors that are in accordance with predetermined criteria, overcoming the obstacles of the long manual registration process. Therefore, the implementation of Promethee-based DSS can be considered as an effective solution in the management of new student admissions at SMKN 4 Kupang City.*

*Keywords: DSS, Promethee, New Students*

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu pilar krusial dalam pembangunan suatu negara. Kualitas pendidikan yang diberikan oleh lembaga-lembaga pendidikan, termasuk Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), memiliki peran penting dalam membentuk generasi muda yang kompeten dan siap menghadapi persaingan di dunia kerja. Oleh karena itu, tahap seleksi penerimaan siswa baru menjadi langkah awal yang sangat penting untuk menjaga standar pendidikan yang tinggi.

SMKN 4 Kota Kupang, yang terdiri dari lima jurusan, seperti Desain Interior dan Teknologi, Kriya Kreatif Batik dan Tekstil, Teknik Komputer Jaringan, Kriya Kreatif Kayu dan Rotan, serta Desain Komunikasi Visual, setiap tahunnya menerima pendaftaran siswa baru untuk setiap jurusan tersebut. Sebagai lembaga pendidikan di wilayah tersebut, SMKN 4 Kota Kupang berkomitmen untuk memastikan bahwa mereka menerima calon siswa yang memiliki potensi dan kualifikasi sesuai dengan jurusan-jurusan pendidikan yang mereka tawarkan. Meskipun demikian, mengelola proses seleksi penerimaan murid baru dan pemilihan jurusan secara manual dapat menjadi tugas yang rumit dan memakan waktu, terutama ketika jumlah calon murid sangat besar.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, SMKN 4 Kota Kupang menggunakan sistem pendukung keputusan (SPK) dan metode PROMETHEE. Metode ini membantu dalam pengambilan keputusan yang kompleks dengan mempertimbangkan beberapa kriteria yang relevan. Proses pengambilan keputusan terdiri dari empat fase: intelligent, design, choice, dan implementation. Fase 1 hingga 3 membentuk dasar pengambilan keputusan, yang kemudian mengarah pada rekomendasi.

PROMETHEE digunakan untuk menentukan dan menghasilkan keputusan dari berbagai alternatif. Semua data, termasuk bobot penilaian yang diperoleh melalui tes, digabungkan dalam proses ini. Dengan demikian, dihasilkan solusi atau output berupa ranking leaving flow, entering flow, dan net flow.

Dengan memanfaatkan SPK dan metode PROMETHEE, SMKN 4 Kota Kupang dapat mengatasi permasalahan terkait penerimaan murid baru serta pemilihan jurusan. Hasil peringkat yang dihasilkan oleh sistem memberikan panduan kepada pihak lembaga dalam menentukan siswa yang memenuhi syarat untuk diterima. Tujuan dari penelitian ini adalah memberikan perhitungan yang membantu lembaga dalam pengambilan keputusan terkait seleksi murid baru dan pemilihan jurusan

secara cepat dan akurat, menggunakan metode PROMETHEE.

## METODE

PROMETHEE, atau *Preference Ranking Organization Method for Enrichment Evaluation*, merupakan salah satu metode yang diterapkan dalam proses pengambilan keputusan pada MCDM (*Multi Criteria Decision Making*). Karakteristik utama dari metode ini melibatkan kesederhanaan, kejelasan, dan kestabilan. Dalam metode Promethee, setiap kriteria digunakan dan diproses untuk menentukan alternatif pilihan di lapangan, sehingga menghasilkan urutan yang memperlihatkan prioritas. Penerapan metode Promethee juga dapat diadaptasi untuk pengambilan keputusan dalam berbagai bidang seperti pendidikan, pemasaran, sumber daya manusia, dan bidang lain yang terkait dengan pemilihan alternatif.

Rumus Menghitung Indeks Preferensi Multikriteria

$$\varphi(a, b) = \sum_{i=1}^n \pi_i P_i(a, b) : \forall a, b \in A \quad \dots(1)$$

Dimana :

$\varphi$  = Index Preferensi Multikriteria

$(a, b)$  = nilai alternatif

Rumus Ranking Promethee

1) Leaving Flow

$$\varphi^+(a) = \frac{1}{n-1} \sum_{x \in A} \varphi(a, x) \quad \dots(2)$$

$\varphi^+$  = Leaving Flow

$a$  = nilai alternatif

$n$  = jumlah alternatif

2) Entering Flow

$$\varphi^-(a) = \frac{1}{n-1} \sum_{x \in A} \varphi(x, a) \quad \dots(3)$$

Dimana :

$\varphi^-$  = Entering Flow

$a$  = nilai alternatif

$n$  = jumlah alternatif

3) Net Flow

$$\varphi a = \varphi^+ a - \varphi^-(a) \quad \dots(4)$$

$\varphi$  = Net Flow

$\varphi^+$  = Leaving Flow

$\varphi^-$  = Entering Flow

$a$  = alternatif

Langkah-langkah dalam penelitian ini dijalankan sebagai berikut:

1. Studi Literatur:

Dengan melakukan studi literatur, penelitian ini mengumpulkan informasi terkait perhitungan sistem pendukung keputusan menggunakan metode PROMETHEE. Studi literatur mencakup penelitian-penelitian sebelumnya dan kajian relevan lainnya.

2. Penentuan Rumusan Masalah:

Tahapan ini bertujuan untuk mengidentifikasi permasalahan yang akan dihadapi dalam penelitian.

3. Penentuan Tujuan Penelitian:

Proses ini melibatkan penentuan tujuan penelitian, memberikan arah dan tujuan yang jelas bagi penelitian yang dilakukan.

4. Pengumpulan Data:

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini melibatkan observasi dan kuesioner. Pendekatan sistematis dalam pengambilan keputusan dilakukan melalui pengumpulan fakta, penentuan alternatif yang matang, dan pengambilan tindakan yang paling tepat. Teknik analisis data melibatkan data alternatif dan kriteria, dengan data alternatif berasal dari murid yang mendaftar setiap tahunnya. Data kriteria mencakup nilai bobot berdasarkan jurusan yang diminati oleh pengambil keputusan. Untuk menghitung nilai akademik, kriteria seperti sangat puas (bobot 5), puas (bobot 4), cukup puas (bobot 3), kurang puas (bobot 2), dan tidak puas (bobot 1).

Tujuan utama dari Sistem Pendukung Keputusan (SPK) ini adalah menghasilkan rekomendasi atau preferensi untuk membantu siswa baru dalam seleksi dan pemilihan jurusan di SMKN 4 Kota Kupang. Hasil perhitungan ini akan menghasilkan peringkat untuk setiap program studi yang telah

diolah menggunakan metode PROMETHEE. Diharapkan bahwa peringkat yang dihasilkan oleh sistem dapat memandu siswa dalam memilih program studi murid baru secara lebih rasional.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Analisis Permasalahan:

Penelitian ini membahas penerimaan siswa baru di SMKN 4 Kota Kupang, dengan fokus pada penempatan siswa pada jurusan yang sesuai, berdasarkan tingkat kepuasan terhadap jurusan di sekolah tersebut. Metode yang diterapkan adalah sistem pendukung keputusan menggunakan metode Promethee.

### 2. Analisis Kebutuhan:

Kebutuhan yang diperlukan dalam perancangan sistem pendukung keputusan pemilihan jurusan melibatkan:

#### a. Kebutuhan Input:

Data yang diperlukan untuk merancang sistem pendukung keputusan pemilihan jurusan melibatkan data kriteria, alternatif, matriks bobot, dan indeks preferensi.

#### b. Kebutuhan Proses:

Proses melibatkan pengolahan data input, termasuk perhitungan nilai parameter, Leaving Flow (LF), Entering Flow (EF), dan Net Flow (NF).

#### c. Kebutuhan Output:

Hasil yang diharapkan dari sistem adalah informasi penempatan calon siswa SMKN 4 Kota Kupang pada jurusan yang sesuai.

### 3. Perhitungan Promethee:

#### a. Penentuan Parameter:

Setiap preferensi memiliki parameter yang ditentukan berdasarkan batasan dari setiap kriteria.

#### b. Penentuan Alternatif:

Langkah ini melibatkan pemetaan calon murid baru untuk menetapkan data alternatif.

#### c. Penentuan Kriteria:

Penentuan kriteria didasarkan pada kebutuhan dalam proses pemetaan pemilihan jurusan.

#### d. Input Nilai Kriteria:

Setiap alternatif diinputkan ke dalam kolom masing-masing kriteria, dengan penggunaan 200 responden oleh penulis.

Untuk kriterianya disini penulis memakai data nama dari murid baru yang akan mendaftar ke SMKN 4 Kota Kupang.

Tabel 1. Nilai Kriteria Dan Alternatif

Kriteria	Min Maks	Bobot	Alternatif				
			Desain Interior dan Teknologi	Kriya Kreatif Batik dan Tekstil	Teknik Komputer Jaringan	Kriya Kreatif Kayu dan Rotan	Desain Komunikasi Visual
Aldo	Maksimasi	3	1	1	5	1	2
Gading	Maksimasi	4	2	2	5	2	4
Fransiska	Minimasi	2	3	3	5	3	4
Irvan	Maksimasi	5	5	5	5	5	5
Ajeng	Maksimasi	4	3	3	5	3	3
Riski	Maksimasi	4	2	2	4	2	4
Maria	Maksimasi	3	4	4	3	3	5
Grace	Minimasi	5	3	3	4	2	4
Alberta	Maksimasi	3	4	4	5	2	5
Alfrend	Minimasi	4	5	5	5	5	5
Yohanes	Maksimasi	3	4	4	5	4	4
Maria	Maksimasi	2	5	4	5	5	4
Dino	Minimasi	4	4	4	4	4	5
Rini	Maksimasi	5	5	5	5	5	5
Cintya	Maksimasi	3	5	4	3	3	4
Narslin	Maksimasi	4	3	3	3	3	3

Prety	Minimasi	2	3	3	3	3	3
Sity	Minimasi	3	5	5	5	5	5
Pangeran	Minimasi	4	5	5	5	5	5

Tabel 2. Nilai Tipe Preferensi dan Parameter

Tipe Preferensi	Parameter	
	p	q
4	300	1500
3	20	20
3		
2		1
5	2	2
5	300	1500
5	20	20
2		
3		1
5	2	2
2	300	1500
3	20	20
5		
4		1
2	2	2
3	300	1500
5	20	20
4		
5		1
5	2	2

e. Menghitung Nilai Preferensi

Untuk menentukan nilai preferensi, akan dilakukan pencarian fungsi preferensi untuk setiap kriteria dalam proses seleksi jurusan yang akan dipilih oleh

murid baru. Penyeleksian ini akan dihitung perbandingannya secara berulang sampai 14 kali.

Tabel 3. Nilai Preferensi

		a	b	d(jarak)	[d]	P(Prefensi)	P(Index Preferensi)
Desain Interior dan Teknologi	Kriya Kreatif Batik dan Tekstil	1	1	0	0	0.5	1.5
Kriya Kreatif Batik dan Tekstil	Desain Interior dan Teknologi	1	1	0	0	0	0
Desain Interior dan Teknologi	Teknik Komputer Jaringan	1	5	-4	4	0	0
Teknik Komputer Jaringan	Desain Interior dan Teknologi	5	1	4	4	0	0
Desain Interior dan Teknologi	Kriya Kreatif Kayu dan Rotan	1	1	0	0	0	0
Kriya Kreatif Kayu dan Rotan	Desain Interior dan Teknologi	1	1	0	0	0	0
Desain Interior dan Teknologi	Desain Komunikasi Visual	1	2	-1	1	0	0
Desain Komunikasi Visual	Desain Interior dan Teknologi	2	1	1	1	0	0
Kriya Kreatif Batik dan Tekstil	Teknik Komputer Jaringan	1	5	-4	4	0	0
Teknik Komputer Jaringan	Kriya Kreatif Batik dan Tekstil	5	1	4	4	0	0

Kriya Kreatif Batik dan Tekstil	Kriya Kreatif Kayu dan Rotan	1	1	0	0	0	0
Kriya Kreatif Kayu dan Rotan	Kriya Kreatif Batik dan Tekstil	1	1	0	0	0	0
Kriya Kreatif Batik dan Tekstil	Desain Komunikasi Visual	1	2	-1	1	0	0
Desain Komunikasi Visual	Kriya Kreatif Batik dan Tekstil	2	1	1	1	0	0
Teknik Komputer Jaringan	Kriya Kreatif Kayu dan Rotan	5	1	4	4	0	0
Kriya Kreatif Kayu dan Rotan	Teknik Komputer Jaringan	1	5	-4	4	0	0
Teknik Komputer Jaringan	Desain Komunikasi Visual	5	2	3	3	0	0
Desain Komunikasi Visual	Teknik Komputer Jaringan	2	5	-3	3	0	0
Kriya Kreatif Kayu dan Rotan	Desain Komunikasi Visual	1	2	-1	1	0	0
Desain Komunikasi Visual	Kriya Kreatif Kayu dan Rotan	2	1	1	1	0	0

Tabel 4. Total Index Preferensi

Total Index Preferensi			
Desain Interior dan Teknologi	Kriya Kreatif Batik dan Tekstil		4.5
Kriya Kreatif Batik dan Tekstil	Desain Interior dan Teknologi		5
Desain Interior dan Teknologi	Teknik Komputer Jaringan		1.5
Teknik Komputer Jaringan	Desain Interior dan Teknologi		3.5
Desain Interior dan Teknologi	Kriya Kreatif Kayu dan Rotan		6
Kriya Kreatif Kayu dan Rotan	Desain Interior dan Teknologi		2
Desain Interior dan Teknologi	Desain Komunikasi Visual		3
Desain Komunikasi Visual	Desain Interior dan Teknologi		3
Kriya Kreatif Batik dan Tekstil	Teknik Komputer Jaringan		6
Teknik Komputer Jaringan	Kriya Kreatif Batik dan Tekstil		2
Kriya Kreatif Batik dan Tekstil	Kriya Kreatif Kayu dan Rotan		6
Kriya Kreatif Kayu dan Rotan	Kriya Kreatif Batik dan Tekstil		2
Kriya Kreatif Batik dan Tekstil	Desain Komunikasi Visual		3
Desain Komunikasi Visual	Kriya Kreatif Batik dan Tekstil		6.5
Teknik Komputer Jaringan	Kriya Kreatif Kayu dan Rotan		4.5
Kriya Kreatif Kayu dan Rotan	Teknik Komputer Jaringan		3
Teknik Komputer Jaringan	Desain Komunikasi Visual		1.5
Desain Komunikasi Visual	Teknik Komputer Jaringan		8
Kriya Kreatif Kayu dan Rotan	Desain Komunikasi Visual		4.5
Desain Komunikasi Visual	Kriya Kreatif Kayu dan Rotan		3.5

f. Perhitungan Indeks Preferensi Multikriteria

Indeks Preferensi Multikriteria dihitung dengan menentukan rata-rata bobot dari fungsi Total Index preferensi.

Tabel 5. Index Preferensi Multikriteria

Alternatif	Desain Interior dan Teknologi	Kriya Kreatif Batik dan Tekstil	Teknik Komputer Jaringan	Kriya Kreatif Kayu dan Rotan	Desain Komunikasi Visual	Jumlah	Leaving
Desain Interior dan Teknologi	0	4.5	1.5	6	3	15	3.75
Kriya Kreatif Batik dan Tekstil	5	0	6	6	3	20	5
Teknik Komputer Jaringan	3.5	2	0	4.5	1.5	11.5	2.875
Kriya Kreatif Kayu	2	2	3	0	4.5	11.5	2.875

dan Rotan							
Desain Komunikasi Visual	3	6.5	8	3.5	0	21	5.25
Jumlah	13.5	15	18.5	20	12		
Entering	3.375	3.75	4.625	5	3		

g. Proses Ranking Promethee

1) Leaving Flow

Proses perhitungan LF dilaksanakan dengan membagi nilai 1 dengan total jumlah alternatif siswa, kemudian hasilnya dikalikan dengan nilai perhitungan baris masing-masing alternatif.

2) Entering Flow

Untuk perhitungan nilai EF, langkahnya adalah dengan membagi nilai 1 dengan

jumlah keseluruhan alternatif murid, mengurangkan hasilnya dengan nilai 1, dan selanjutnya dikalikan dengan total nilai alternatif.

3) Net Flow

Sementara itu, perhitungan NF dilakukan dengan mengurangkan nilai LF dengan nilai EF untuk setiap alternatif secara individu.

Tabel 6. Proses Ranking Promethee

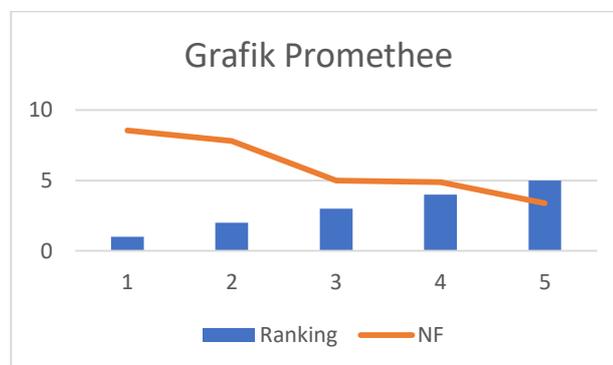
Alternatif	LF	EF	NF	Urutan
Desain Interior dan Teknologi	3.75	3.375	0.375	3
Kriya Kreatif Batik dan Tekstil	5	3.75	1.25	2
Teknik Komputer Jaringan	2.875	4.625	-1.75	5
Kriya Kreatif Kayu dan Rotan	2.875	5	-2.125	4
Desain Komunikasi Visual	5.25	3	2.25	1

a. Hasil akhir

Peringkat hasil didasarkan pada perhitungan nilai LF, EF, dan NF seperti pada table 6 dan gambar 1.

Tabel 6. Hasil

LF	EF	NF	Ranking
1.875	6.75	4.88	4
2.5	7.5	5	3
1.4375	9.25	7.81	2
1.4375	10	8.56	1
2.625	6	3.38	5



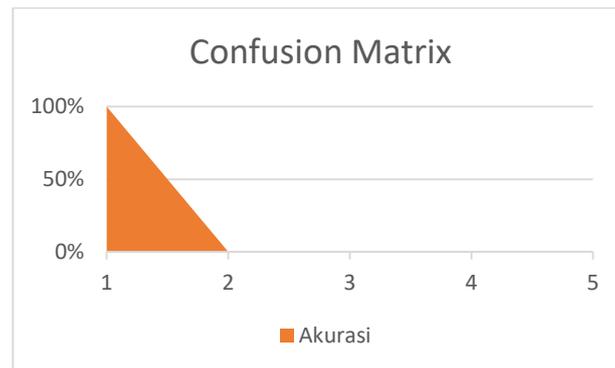
Gambar 1. Grafik Promethee

Dari diagram tersebut terlihat bahwa peringkat pertama memiliki skor 8.56, peringkat kedua memiliki skor 7.81, peringkat ketiga memiliki skor 5.00, peringkat keempat memiliki skor 4.88, dan peringkat kelima memiliki skor 3.38.

#### b. Matrix Konfusi

Matrix konfusi merupakan evaluasi kinerja untuk masalah klasifikasi dalam machine learning di

mana hasilnya dapat berupa dua kelas atau lebih. Matrix konfusi adalah suatu tabel yang memuat empat kombinasi berbeda antara nilai prediksi dan nilai aktual. Terdapat empat istilah yang mencerminkan hasil dari proses klasifikasi pada matriks konfusi, yakni True Positif, True Negatif, False Positif, dan False Negatif.



Gambar 2. Confusion Matrix

Berdasarkan perhitungan matriks konfusi di atas, ditemukan bahwa tingkat akurasi mencapai 100%.

### KESIMPULAN

Penerapan metode PROMETHEE dalam konteks penerimaan siswa baru di SMKN 4 Kota Kupang mendukung jenis keputusan terkait pemilihan program studi bagi calon siswa. Metode ini memberikan bantuan dalam pengambilan keputusan yang kompleks dengan mempertimbangkan beberapa kriteria yang relevan, dan dalam hal ini, kriteria tersebut terkait dengan program studi yang ditawarkan oleh sekolah.

Jenis keputusan yang didukung melibatkan pemilihan program studi yang sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan. SPK menggunakan metode PROMETHEE untuk membantu sekolah mengelola proses pemilihan program studi murid baru secara lebih efisien dan objektif. Keputusan tersebut dapat mencakup penentuan prioritas jurusan seperti Desain Interior dan Teknologi, Kriya Kreatif Batik dan Tekstil, Teknologi Komputer Jaringan, Kriya Kreatif Kayu dan Rotan, serta Desain Komunikasi Visual berdasarkan

peringkat hasil perhitungan dari nilai tertinggi ke terendah.

Dengan demikian, metode PROMETHEE mendukung keputusan terkait pemilihan program studi bagi calon siswa baru di SMKN 4 Kota Kupang, yang pada akhirnya dapat memastikan bahwa proses seleksi dilakukan secara objektif dan efektif sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan.

### DAFTAR PUSTAKA

- [1] Sari, F. A., Suryanto, A. A., Arifia, A., Amaluddin, F., & Fanani, Z. (2020). Sistem Pendukung Keputusan Menggunakan Metode Promethee Untuk Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru sistem Pendukung Keputusan Menggunakan Metode Promethee Untuk Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru. *Curtina*, 1(1), 50-58.
- [2] Alam, J. A., Sardi, I. L., & Riskiana, R. R. (2020). Sistem Pendukung Keputusan Menggunakan Metode Promethee Untuk Pemetaan Potensi Siswa Sekolah Menengah

- Atas Sebagai Dasar Pemilihan Program Studi Snmptn. *eProceedings of Engineering*, 7(2).
- [3] Luthfiah, E., & Muslih, M. (2021, September). Penerapan Metode Promethee Li Dalam Sistem Pendukung Keputusan Promosi Kenaikan Jabatan (Study Kasus Pt Longvin Indonesia). In *Prosiding Seminar Nasional Sistem Informasi dan Manajemen Informatika Universitas Nusa Putra* (Vol. 1, No. 01, pp. 257-265).
- [4] Agusli, R., Gustomi, L. F., & Prasetyo, G. (2019). Sistem Penunjang Keputusan Dalam Pemilihan Siswa Berprestasi Menggunakan Metode Promethee. *Jurnal Sisfotek Global*, 9(1).
- [5] Ashari, M., Jannah, S. H., & Fadli, S. (2021). Sistem Pendukung Keputusan Penerimaan Murid Baru Menggunakan Metode AHP Dan SAW. *Pixel: Jurnal Ilmiah Komputer Grafis*, 14(2), 287-299.
- [6] Saptian, W. B. (2012). Portabilitas Aplikasi Perangkingan Seleksi Penerimaan Siswa Baru Dengan Metode Promethee. *Techno. Com*, 11(4), 173-180.
- [7] Kurniawan, A., Lailiyah, S., & Arriyanti, E. (2021). Penerapan Metode Promethee Pada Sistem Penunjang Keputusan Pemilihan Supplier Barang Studi Kasus: Toko Jasa Kawan, Samarinda. *Jurnal Informatika Wicida*, 10(2), 70-76.
- [8] Lestari, Y., Sunardi, S., & Fadlil, A. (2022). Sistem Pendukung Keputusan Penerimaan Peserta Didik Baru dan Pemilihan Jurusan dengan Metode AHP dan SAW. *Jurnal Media Informatika Budidarma*, 6(3), 1607-1620.
- [9] Alam, J. A., Sardi, I. L., & Riskiana, R. R. (2020). Sistem Pendukung Keputusan Menggunakan Metode Promethee Untuk Pemetaan Potensi Siswa Sekolah Menengah Atas Sebagai Dasar Pemilihan Program Studi Snmptn. *eProceedings of Engineering*, 7(2).
- [10] Raharjo, A. T. P., Triatma, W. E., & Litanianda, Y. (2023). Sistem Pendukung Keputusan untuk Menentukan Pemilihan Guru Berprestasi menggunakan Metode Promethee pada SMAN 1 Tegalombo Kabupaten Pacitan. *Jurnal Ilmiah Edutic: Pendidikan dan Informatika*, 9(2), 149-161.
- [11] Handayani, S. R., & Noranita, B. (2018). Penerapan Metode Promethee Dalam Menentukan Prioritas Penerima Kredit. *Jurnal Masyarakat Informatika*, 9(2), 1-9.
- [12] Safrizal, S., & Tanti, L. (2015, October). Penerapan Metode Promethee Dalam Penyeleksian Siswa Baru (Airlines Staff) pada LPP Penerbangan. In *Konferensi Nasional Sistem dan Informatika 2015. STMIK STIKOM Bali*.
- [13] Rendu, N. O., Sara, K., & Mude, A. (2022). Penerapan Metode Promethee pada Sistem Pendukung Keputusan Penerimaan Beasiswa. *SATESI: Jurnal Sains Teknologi dan Sistem Informasi*, 2(2), 83-90.
- [14] Riota, O. A., Sembiring, J., & Wijaya, V. (2022). Sistem Pendukung Keputusan Untuk Memilih Jurusan Pada SMK Swasta Swakarya Salapian Menggunakan Metode Promethee. *Jurnal Teknik, Komputer, Agroteknologi Dan Sains*, 1(2), 278-285.
- [15] Umam, M. K., Irawan, R. H., & Mahdiyah, U. (2023, July). Sistem Penerimaan Karyawan Baru Menggunakan Metode Promethee. In *Prosiding SEMNAS INOTEK (Seminar Nasional Inovasi Teknologi)* (Vol. 7, No. 2, pp. 937-945).